

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 1 Ngawi
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: X / Satu
Materi Pokok	: Harga Keseimbangan Pasar
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan *scientific* model pembelajaran *Discovery Learning* menuntun peserta didik mampu mendeskripsikan terbentuknya harga keseimbangan dan struktur pasar serta mampu mengkomunikasikan hasil secara kontekstual dengan penuh rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, saling menghargai selama proses pembelajaran.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mendiskripsikan konsep terbentuknya keseimbangan pasar dan terbentuknya pasar

1. Pembukaan(3 menit)

- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik kemudian memberi semangat dan motivasi protocol covid-19. (Karakter Religius)
- Guru mengajak berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memberikan Apersepsi pada materi sebelumnya tentang permintaan dan penawaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan.

2. Kegiatan Inti (10 Menit) Menyampaikan teknis pembelajaran. Menggali Pengetahuan Siswa

- Memberi stimulan berupa salah satu gambar/artikel Pasar .
- Mengidentifikasi terbentuknya harga keseimbangan dan menjelaskan secara singkat tentang materi harga keseimbangan pasar
- Mengumpulan data
Pembagian kelompok diskusi: Siswa observasi ke pasar untuk mempraktikkan terbentuknya harga keseimbangan dari permintaan dan penawaran barang yang dibelinya di pasar.
- Memproses data/informasi
Dari hasil observasi di Pasar secara langsung mempraktekkan dan mengamati perubahan permintaan dan penawaran sehingga membentuk harga keseimbangan.
- Siswa menyusun laporan singkat hasil observasi dari penentuan harga keseimbangan pasar
- Pengarahan persiapan mengerjakan LKS tentang harga keseimbangan pasar

3. Presentasi hasil Kajian Materi

- Presentasi hasil observasi materi harga keseimbangan dan kurvanya dari masing masing perwakilan kelompok
- Menkritisi materi kurva harga keseimbangan yang dipresentasikan

4. Klarifikasi

- a. Guru melakukan klarifikasi hasil presentasi materi harga keseimbangan dan kurvanya
 - b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya dan menjawab
5. Penutup (3 Menit)
- a. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini kemudian guru memperkuat kesimpulan peserta didik tersebut.
 - b. Peserta didik diberikan soal pengetahuan untuk dikerjakan dan Soal Keterampilan LKPD sebagai pekerjaan rumah/PR
 - c. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
 - d. Guru dan Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa . (Karakter Religius)

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Sikap	: Keaktifan siswa dalam menyimak penjelasan guru, keaktifan dalam observasi kelompok, keaktifan dalam merespon kegiatan pembelajaran.
b. Penilaian Pengetahuan	: Pengerjaan LKPD (Terlampir)
c. Penilaian Keterampilan	: Penyusunan laporan observasi dan keterampilan dalam persentasi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ngawi, 5 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

SUYANTO, S.Ag., M.S.I
NBM. 790 888

Sistiana Dewi. R, S.Pd.
NBM. 111 9897

Lampiran 1: Materi Pembelajaran

Pengertian Keseimbangan Pasar

Dalam mengenal dunia market yang ada hubungan antara penjual dan pembeli sangat erat kaitannya dengan produk atau barang yang ada. Seorang seller akan menawarkan produk sesuai stok yang ada kepada buyer, dan buyer akan membeli produk dengan harga yang sesuai, maka terjadilah keseimbangan yang terjadi pada pasar atau disebut juga ceterisparibus.

Ceterisparibus ini bergantung pada seimbangannya permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar. Dalam keadaan seperti ini artinya tidak akan ada barang atau produk yang ditawarkan oleh seller secara berlebihan karena permintaan konsumen sudah sesuai dengan kapasitas produksi, sehingga tidak ada alasan untuk pasar menaikkan atau menurunkan harga dikarenakan kondisi sudahseimbang.

Dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan pada pasar,keseimbangan ini memiliki peran penting untuk mengendalikan harga, sehingga tidak akan terjadi harga yang terlalu tinggi atau terlalu rendah terjadi dan baik seller maupun buyer sama-sama diuntungkan olehkeadaan.

Inilah yang diperlukan, sebuah keseimbangan pasar dan ditandai dengan kurva yang saling berpotongan antara permintaan dan penawaran.

Beberapa hal akan mempengaruhi terjadinya proses keseimbangan atau yang disebut juga dengan ceteris paribus. Proses ini menjadi sangat penting untuk menentukan apakah kurva akan seimbang. Serta membuat permintaan dan penawaran yang terjadi dalam kondisi wajar serta normal.

Beberapa hal tentu mempengaruhi terjadinya proses dalam membentuk keseimbangan pada pasar. Keseimbangan tersebut akan terjadi dikarenakan beberapa hal yang menjadi pengaruh pada market. Berikut ini hal-hal yang bisa mempengaruhi terjadinya sebuah keseimbangan.

1. Penjualan Menyediakan Barang Sesuai Permintaan

Tugas penjual adalah menyediakan barang disesuaikan dengan permintaan yang ada pada pembeli. Jika barang yang disediakan terlalu banyak. Sementara itu tingkat pembelian buyer menurun maka akan terjadi ketidakseimbangan. Bahkan berpengaruh pada harga pasar yang ada.

Oleh karena itu, untuk menciptakan keseimbangan pada pasar dibutuhkan barang yang sesuai dengan permintaan pembeli. Ditandai dengan jumlah yang sama pada satu waktu. Sehingga harga pun tetap normal, tidak mengalami lonjakan harga atau penurunan harga.

2. Stok Barang Sesuai Penawaran Pembeli

Dalam mendapatkan kesepakatan harga, maka pembeli akan melakukan penawaran kepada penjualan. Pembeli pun akan membeli stok barang dari penjualan sesuai yang dibutuhkan. Jika kedua belah pihak menyetujui adanya kesepakatan harga yang ditentukan maka harga tersebutlah yang disebut dengan harga keseimbangan.

Selain itu, stok barang yang tersedia akan konstan saat itu juga, sesuai dengan yang dibutuhkan pembeli dan tersedia pada penjual. Jika stok barang kurang, bahkan langka, maka pembeli akan kesulitan mendapatkan barang, hal ini juga akan berpengaruh pada harga.

3. Keseimbangan Permintaan dan TingkatKetersediaan

Kebutuhan pembeli akan barang yang ada pada pasar menjadikan penjual harus

memastikan stok barang dagangannya terus tersedia dalam periode tertentu, dan tidak menambahkan jumlah ketersediaan barang yang berlebihan. Maka saat pembeli melakukan permintaan terhadap barang tersebut dengan tidak merubah jumlah permintaan, terjadilah keseimbangan.

Hal ini juga berpengaruh pada harga barang yang ada di pasaran. Harga barang akan disesuaikan dengan permintaan pembeli dan kesepakatan dari penjual. Dengan memperhatikan harga yang sama dan jumlah yang sama pula maka keseimbangan pada pasar terjadi dengan baik.

4. Adanya Kesamaan Jumlah Antara Stok Produsen dan Permintaan Konsumen

Pada tingkat pemasaran yang efektif, produsen akan menjual barangnya dengan stok yang ada. Setiap harinya produsen tidak akan menambah jumlah stok barang. Sementara itu konsumen pun melakukan permintaan barang sesuai dengan jumlah seperti biasanya. Jika hal ini terjadi secara terus menerus artinya keseimbangan pada pasar sedang berlangsung.

Hal ini terjadi dan berpengaruh kepada harga pasar. Tidak ada alasan bagi produsen untuk menaikkan atau menurunkan harga. Karena sudah terjadi keseimbangan dan harga tetap konstan seperti biasanya.

Dengan memahami seperti apa proses yang terjadi dalam menciptakan keseimbangan pada pasar. Maka dalam dunia pasar itu sendiri terdapat beberapa fungsi keseimbangan yang berpengaruh pada dunia bisnis.

Penentuan Harga

Dalam bentuknya yang paling sederhana, interaksi konstan antara pembeli dan penjual memungkinkan harga muncul seiring waktu. Seringkali sulit untuk menghargai proses ini karena harga sebagian besar barang yang diproduksi ditentukan oleh penjual. Pembeli bisa menerima harga atau tidak melakukan pembelian.

Sementara banyak konsumen yang mungkin melakukan tawar-menawar soal harga dan mereka tidak memiliki pengaruh terhadap harga. Namun, jika semua pembeli potensial melakukan tawar-menawar, dan tidak ada yang menerima harga yang ditentukan, maka penjual akan cepat mengurangi harga.

Dengan cara ini, secara kolektif, pembeli memiliki pengaruh terhadap harga pasar. Akhirnya harga ditemukan yang memungkinkan pertukaran terjadi. Penjual yang rasional akan mengambil langkah ini lebih jauh, dan mengumpulkan informasi pasar sebanyak mungkin dalam upaya untuk menetapkan harga yang mencapai jumlah penjualan tertentu pada awalnya.

Agar pasar berfungsi, arus informasi yang efektif antara pembeli dan penjual sangat penting.

Menentukan Keseimbangan Pasar Melalui Harga

Harga ekuilibrium juga disebut harga pasar karena pada harga ini adalah nilai yang tepat untuk dibawa produsen ke pasar yang berisi target konsumen, dan tidak akan ada 'sisa'.

Hal ini efisien karena tidak ada kelebihan pasokan dan output terbuang, atau kekurangan – pasar merespon harga secara efisien. Ini adalah fitur utama dari mekanisme harga, dan salah satu manfaatnya adalah menciptakan keseimbangan pasar

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Judul : Terbentuknya Harga Keseimbangan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X /1
Waktu : 10 Menit

Kompetensi yang akan dicapai:

3.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.

4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.

1. Hubungan antara harga dan jumlah barang yang ditawarkan atau besarnya penjualan disebut...

- a. Kurva penawaran
- b. Harga keseimbangan
- c. permintaan
- d. kurva permintaan
- e. Harga keseimbangan

Jawaban :a

2. Jika fungsi permintaan adalah $Q_d = 250 - 0,5 P$, sedangkan harga barang adalah Rp 150,00 per unit, maka jumlah barang yang diminta adalah...

- A. 75unit
- B. 100unit
- C. 150unit
- D. 175unit
- E. 200 unit

Jawaban :d

3. Apabila penawaran lebih besar daripada permintaan disebut

- A. Surplus
- B. Equilibrium
- C. Output
- D. Supply
- E. Elastisitas

Jawaban :d

4. Di bawah ini adalah kurva penawaran yang bergeser ke kanan. Mula-mula kurva penawaran digambarkan oleh garis SS, lalu kurva penawaran bergeser ke kanan menjadi S'S'. Akibat dari pergeseran tersebut adalah

- a. penawaran bertambah, harga bertambah
- b. penawaran bertambah, harga tetap
- c. penawaran menurun, harga menurun
- d. penawaran menurun, harga bertambah
- e. penawaran bertambah, harga menurun

Jawaban :e

5. Di antara faktor-faktor berikut ini, faktor yang tidak menyebabkan pergeseran kurva penawaran adalah

- a. peningkatan upah para pekerja

- b. pengenaan pajak pada perusahaan
- c. peningkatan harga
- d. peningkatan efisiensi pada perusahaan
- e. peningkatan harga bahan baku

Jawaban : d

6. Proses tarik-menarik antara kekuatan permintaan dan kekuatan penawaran atas suatu barang dengan harga dan jumlah tertentu disebut.
- a. pembentukan harga
 - b. kurva permintaan
 - c. kurva penawaran
 - d. kurva ceteris paribus
 - e. tabel harga

jawaban : a

7. Jumlah barang atau jasa yang rela dan mampu dibeli oleh pelanggan selama periode tertentu disebut....
- a. permintaan
 - b. penawaran
 - c. kurva permintaan
 - d. kurva penawaran
 - e. elastisitas harga

Jawaban : a

8. Permintaan dari konsumen yang disertai dengan kemampuan membayar atau membelidisebut...
- a. permintaan individu
 - b. permintaan kolektif
 - c. permintaan potensial
 - d. permintaan efektif
 - e. permintaan

n absolut

Jawaban : e

9. Salah satu penentu faktor permintaan yang dominan adalah
- a. pendapatan masyarakat
 - b. harga barang substitusi
 - c. harga barang komplementer
 - d. selera masyarakat
 - e. harga barang itu sendiri

Jawaban : e

10. Bentuk kurva permintaan memanjang dari kiri ke atas ke kanan bawah, artinya
- a. semakin rendah harga semakin rendah pembeli
 - b. semakin tinggi harga semakin banyak pembeli
 - c. semakin tinggi harga semakin rendah pembeli
 - d. semakin tinggi permintaan akan semakin tinggi pula penawaran
 - e. semakin tinggi harga semakin tinggi pembeli

Jawaban : c

Lampiran 3: Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	AK			
1		75	75	50	75	275	68,75	C
2	
3	Dst.....							

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ :Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Keaktifan mengikuti Pembelajaran secara luring

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 =Baik
- 50 =Cukup
- 25 =Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat:

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik(SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik(B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup(C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak =50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 =400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100= 62,50
4. Kode nilai / predikat:
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik(SB)
 50,01 – 75,00 = Baik(B)
 25,01 – 50,00 = Cukup(C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

b. Pengetahuan

Menghitung soal benar dari latihan soal dan pengerjaan LKPD

c. Keterampilan

Penilaian Keterampilan

Kompetensi Keterampilan :

Lembar Penilaian Presentasi

Bentuk : Presentasi

No	Nama	Lembar Penilaian Presentasi												Nilai	ket
		Penggunaan Bahasa				Kemampuan menjelaskan hasil kerja kelompok				Penampilan ketika presentasi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
Dst															

Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Pedoman Penskoran
1	Pengunaan Bahasa	Skor 4: jika penggunaan bahasa sangat jelas Skor 3: jika penggunaan bahasa jelas Skor 2: jika penggunaan bahasa cukup jelas Skor 1: jika penggunaan bahasa tidak jelas
2	Kemampuan menjelaskan hasil kerja	Skor 4: jika menjelaskan pembuatan hasil kerja kelompok dengan sangat jelas Skor 3: jika menjelaskan pembuatan hasil kerja kelompok dengan jelas Skor 2: jika menjelaskan pembuatan hasil kerja kelompok dengan cukup jelas Skor 1: jika menjelaskan pembuatan hasil kerja kelompok dengan tidakjelas
3	Penampilan ketika presentasi	Skor 4: jika sangat percaya diri Skor 3: jika percaya diri Skor 2: jika cukup percaya diri Skor 1: jika tidak percaya diri

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Yang Diperoleh} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$$